

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menggali secara mendalam realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi dalam komunitas subjek, yang bertujuan untuk menggambarkan ciri-ciri, sifat, dan model dari fenomena tersebut. Menurut Sanjaya (2013:47), Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang tidak melibatkan prosedur statistik atau kuantifikasi dalam proses penemuan data. Menurut Sugiyono (2016:205), Dalam konteks ini, penelitian kualitatif Merujuk pada sebuah metode penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam tentang kehidupan individu, termasuk narasi, perilaku, serta fungsi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan timbal balik yang terlibat. Pendekatan ini sangat relevan karena bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya kepemimpinan sekolah dalam meningkatkan kinerja di MAS Al-Washliyah 22 Tembung.

Menurut sugiyono metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2014:1) Sedangkan menurut Joko Subagyo, metode adalah suatu jalan yang berkaitan dengan cara kerja untuk mencapai tujuan yang diperlukan pengguna, sehingga pengguna dapat memahami objek, tujuan, dan syarat dari proses penyelesaian masalah. . Sedangkan penelitian adalah usaha yang dilakukan untuk menemukan sesuatu yang dilakukan dengan cara tertentu, sedangkan metode penelitian adalah suatu bentuk pengetahuan atau jalan untuk memperoleh solusi terhadap suatu permasalahan. (Subagyo, 2015:2) Supardi juga berpendapat bahwa metode penelitian merupakan alat yang berharga untuk memperluas dan menyebarkan cabang ilmu pengetahuan manusia Cakrawala. Sedangkan penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian

yang bertujuan untuk menggambarkan secara akurat objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan keadaan sebenarnya, dengan tujuan dilakukan secara sistematis sehingga dapat menangkap ciri-ciri esensialnya. Demikian menurut Supardi. (Supardi, 2003:17)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang meneliti fakta-fakta dan permasalahan yang ada di lapangan atau penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah atau cara kerja untuk mendapatkan data dalam upaya mencapai sasaran ataupun tujuan tertentu.

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu memperoleh informasi berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka yang menggambarkan kondisi lapangan apa adanya sesuai fakta di MAS Al-Washliyah 22 Tembung.

3.2 Data dan Sumber Data

Sumber data yang utama dalam penelitian ini berupa tulisan, kata-kata dan tindakan, kemudian data tambahan seperti dokumen, gambar dan lain-lain. Sehingga peneliti memilih sekolah ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Anselm Siraus bahwa untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru harus dapat mengetahui dan dapat memahami bahwa situasi sosial itu sendiri memiliki tiga unsur yaitu tempat, pelaku, dan kegiatan yang merupakan dimensi pokok dalam totalitas latar belakang berlangsungnya penelitian ini. (Corbin, 2011:35)

Maka dari itu seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini didasari pada dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan informasi langsung kepada pengumpul data, misalnya informasi yang dikumpulkan langsung dari objek kajian oleh peneliti sendiri. Sumber primer yang digunakan dalam

penelitian ini antara lain wawancara dengan kepala sekolah, 5 orang guru, dan perwakilan siswa dari MAS Al-Washliyah 22 Tembung.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder atau secondary data adalah sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh pihak lembaga pendidikan. Misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan seperti dokumen-dokumen tentang kondisi sekolah atau prestasi guru dan siswa.

3.3 Metode Penelitian

Menurut sugiyono metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2014:1) Sedangkan menurut Joko Subagyo, metode adalah suatu jalan yang berkaitan dengan cara-cara yang dengannya pengguna dapat mencapai tujuan yang diperlukan bagi penyelesaian suatu masalah, sehingga pengguna dapat memahami objek kajiannya dan kondisi di mana tujuan tersebut dapat dicapai. Sedangkan penelitian adalah usaha yang dilakukan untuk menemukan sesuatu yang dilakukan dengan cara tertentu, sedangkan metode penelitian adalah suatu bentuk pengetahuan atau jalan untuk memperoleh solusi terhadap suatu permasalahan. (Subagyo, 2015:2)

Supardi juga berpendapat bahwa metode penelitian merupakan alat yang berharga untuk memperluas dan menyebarkan cabang ilmu pengetahuan manusia Cakrawala. Sedangkan penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara akurat obyek atau pokok bahasan yang diteliti sedetail mungkin dengan menggunakan pendekatan yang sistematis. (Supardi, 2003:17) Metode yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:22) Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menemukan atau

meng gali yang masih diragukan. Menurut Arikunto (2013:9) Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme (yang memandang realitas sosial sebagai suatu yang sebenarnya, kompleks, dinamis, penuh makna) digunakan untuk meneliti kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Ericson dalam Susan Stainback menyatakan bahwa ciri-ciri penelitian kualitatif dilakukan secara insentif, peneliti ikut berpartisipasi selama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail (Sugiyono, 2015:22).

Dengan metode penelitian kualitatif ini peneliti ingin mengungkapkan bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MAS Al-Washliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tehnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan dalam konteks alamiah atau lingkungan yang alami. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penggunaan teknik wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi. (Mardalis, 2004:64)

1. Wawancara atau Interview

Metode Wawancara atau Interview adalah cara menghimpun bahan-bahan Keterangan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dengan arah serta tujuan yang sudah ditentukan. (Sudijono, 2011:82). Wawancara atau Interview ini juga ditujukan kepada kepala sekolah dan tenaga pendidik atau guru bahkan siswa di

MAS Al-Washliyah 22 Tembung untuk menanyakan tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru.

2. Observasi

Menurut Roni Hanitijo, observasi adalah pengumpulan data secara sistematis tentang fenomena sosial melalui kejadian-kejadian psikologis untuk menarik kesimpulan tentang fenomena tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Observasi terstruktur merupakan observasi yang telah direncanakan secara metadis, meliputi apa yang akan diamati, kapan, dan di mana.
- b. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak memiliki rencana sistematis terhadap apa yang akan diamati. Dengan kata lain, praktikkan pengamat secara terbuka.

Sedangkan Menurut Sugiono (2016:30), terdapat dua jenis metode observasi diantaranya:

- a. Observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat aktif dalam kehidupan sehari-hari orang yang diteliti atau yang dijadikan subjek penelitian.
- b. Observasi nonpartisan, dimana akademisi tidak terlibat dalam pengambilan keputusan dan hanya bertindak sebagai ahli yang obyektif.

Adapun observasi yang peneliti di MAS Al-Washliyah 22 Tembung menggunakan metode yang disebut "observasi partisipan", yang mana mereka berpartisipasi dalam kegiatan pengajaran dan administrasi dalam peran mereka sebagai "pengamat independen" terhadap kinerja guru dan gaya kepemimpinan sekolah.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dokumentasi antara lain mencari informasi pada sumber antara lain buku, transkrip, artikel berita, notulensi rapat, dan kalender. Teknik pengumpulan data berdasarkan dokumentasi diperlukan karena data sejarah dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian dapat diperoleh melalui metode tersebut.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, termasuk catatan sekolah itu sendiri (seperti sejarah MAS Al-Washliyah 22 Tembung, daftar nama guru dan siswa, fasilitas, dan nilai ujian), sumber sekunder (seperti artikel surat kabar), dan forum online.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis Milles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap awal pengumpulan data, permasalahan penelitian cenderung tersebar dan sulit dijabarkan, sedangkan cakupan observasi masih luas. Ketika titik fokus permasalahan menjadi lebih jelas, para peneliti beralih ke metode pengambilan sampel observatif yang lebih terstruktur untuk mengumpulkan hasil yang lebih bernuansa.

1. Reduksi Data

Peneliti memanfaatkan analisis data berupa reduksi data dengan cara mengumpulkan seluruh data, informasi, dan dokumentasi yang tersedia dari lokasi penelitian. Setelah seluruh data terkumpul, peneliti akan memilah-milahnya dan mengecualikan segala sesuatu yang tidak berhubungan dengan topik atau metodologi penelitian. Reduksi data dilakukan untuk memudahkan pengumpulan informasi yang diperoleh dari lapangan atau tempat penelitian lainnya.

Peneliti melakukan reduksi data dengan mengumpulkan semua catatan dilapangan yaitu di MAS Al-Washliyah 22 Tembung, kemudian dianalisis dengan cermat dan lugas, kemudian menyisihkan data yang tidak sesuai dengan titik permasalahan penelitian yang berkaitan dengan Gaya

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAS Al-Washliyah 22 Tembung.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data, akademisi menggunakan teknik analisis data seperti penyajian data (termasuk pemilihan data dan penyederhanaan data) untuk meningkatkan produktivitas guru di MAS Al-Washliyah 22 Tembung. Ketersediaan data untuk disebarluaskan dan digunakan dalam penelitian memungkinkan para sarjana mendapatkan wawasan tentang kegiatan yang sedang berlangsung di fasilitas penelitian dan hal-hal terkait lainnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah sivitas akademika mereduksi datanya, kemudian disajikan, meliputi seluruh observasi, pertemuan, dan dokumen yang berkaitan dengan “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAS Al-Washliyah 22 Tembung, dan selanjutnya diproses dan dianalisis dengan menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti yaitu berupa data, tulisan, tingkah laku pada subjek atau tempat penelitian yang berkaitan dengan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAS Al-Washliyah 22 Tembung.

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, penting untuk memberikan perhatian yang cukup terhadap faktor keabsahan data, karena hasil penelitian tersebut akan kehilangan makna jika tidak diakui atau dipercaya. In order to enhance the validity of the findings and maintain the data's research validity, researchers employ four criteria as standard validity references, as suggested by Lincoln and Guba, which include: (1) credibility, (2) transferability, (3) dependability, and (4) confirmability. Untuk memperjelasnya, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kredibilitas (*credibility*)

Setelah peneliti melakukan penelitian, maka peneliti melakukan penelitian lebih lanjut dengan cara berkomunikasi dengan pihak sekolah dan

pihak terkait lainnya hingga semua informasi yang diperlukan telah terkumpul secara akurat dan terpercaya untuk mencegah timbulnya kesenjangan atau perbedaan pendapat di kalangan siswa setempat. Berikutnya, menggambarkan tingkat kepercayaan terhadap penelitian, khususnya terhadap data dan informasi yang dikumpulkan. Dalam melakukan penelitian, para akademisi juga mengumpulkan data terkait skeptisisme dari individu atau organisasi agar bukti yang dihasilkan dapat dipercaya keasliannya. memercayai dan meyakini sesuatu berdasarkan nalar sendiri yang berkaitan dengan logika, kesusilaan, dan kejujuran dalam bidang penelitian.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Dalam melakukan analisis dan verifikasi data, para akademisi melakukan uji tuntas (*due diligence*) dengan berupaya membaca laporan penelitian yang bersangkutan, yang harus memberikan gambaran yang jelas tentang proses penelitian dan hasilnya sehingga kita dapat menerapkan dan memahaminya. Dan diharapkan para pembaca yang lain dapat memahami penelitian ini, sehingga apabila pembaca memahaminya maka penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.

3. Ketergantungan (*Dependability*)

Di sini, para peneliti berusaha untuk tetap konsisten dalam semua tahapan penelitian. Seluruh kegiatan penelitian ditinjau dengan mempertimbangkan data yang diperoleh dengan tetap memperhatikan kesesuaian dan keandalan data yang tersedia. Ketergantungan dalam konteks ini merujuk pada tingkat kualitas proses yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian, Proses penelitian meliputi berbagai tahapan, antara lain pengumpulan data, analisis data, estimasi temuan, dan pelaporan sesuai permintaan pihak terkait atau ahli terkait dengan permasalahan yang diteliti.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Peneliti harus memastikan bahwa semua data yang diperoleh dalam penelitian ini mempunyai jaminan keandalan sebagai representasi objektivitas dalam suatu proses penelitian yang akan mengacu pada temuan penelitian. Dalam upaya untuk mencapai validitas suatu temuan dengan bukti pendukungnya, peneliti sering kali menggunakan metode komparatif atau penyesuaian untuk membandingkan temuan-temuan penelitian dengan data yang telah dikumpulkan. Apabila hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara data yang diperoleh dengan tujuan penelitian, maka temuan penelitian tersebut dianggap memenuhi kriteria yang ditetapkan sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dipertanggungjawabkan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN